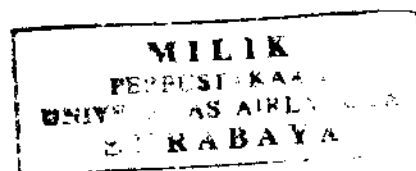


TESIS

**UPAYA MENURUNKAN TINGGINYA PASIEN
MELARIKAN DIRI SETELAH PASIEN DINYATAKAN SEMBUH
DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR
SURABAYA**

(PADA PASIEN PROGRAM REHABILITASI)



SUKESI

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**UPAYA MENURUNKAN
TINGGINYA PASIEN MELARIKAN DIRI
SETELAH PASIEN DINYATAKAN SEMBUH
DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA

(PADA PASIEN PROGRAM REHABILITASI)**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Administrasi dan
Kebijakan Kesehatan dengan kekhususan Administrasi Rumah Sakit pada Program
Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

SUKESI

NIM : 099913599 / M



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DIUJI
PADA TANGGAL 30 AGUSTUS 2001

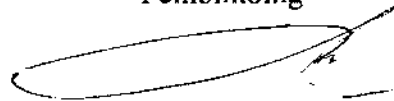
Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.
NIP. 131 871 470

Pembimbing



Paul Sahetapy Engel, dr., DSA., M.Kes.
NIP. 140 068 422

RINGKASAN

Tingginya pasien yang dinyatakan sudah sembuh dan sedang menjalani program rehabilitasi namun melarikan diri di RSJ Menur Surabaya menyebabkan kecemasan pada pegawai rumah sakit, menghabiskan banyak waktu untuk mengumumkan, mencari, menanyakan, serta merugikan perawatan pasien lainnya. Selain kecemasan, kerugian lainnya adalah pegawai mendapat sanksi administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang Hukuman disiplin bagi Pegawai Negeri Sipil yang lalai menjalankan tugasnya. Bagi rumah sakit sendiri menyebabkan jumlah piutang meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah menyusun rekomendasi tentang upaya menurunkan tingginya pasien melarikan diri dengan diagnosis awal *schizofrenia* maupun *non schizofrenia* yang dinyatakan sudah sembuh. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (1) Menganalisis harapan pasien terhadap komunikasi perawat, tingkah laku perawat, fisik rumah sakit dan program rehabilitasi; (2) Menganalisis harapan keluarga pasien terhadap komunikasi perawat, tingkah laku perawat, fisik rumah sakit, program rehabilitasi dan jenis pelayanan rumah sakit bagi pasien yang sudah sembuh; (3) Menganalisis aspek internal dan eksternal yang dominan berpengaruh terhadap tingginya pasien melarikan diri.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* karena pengukuran semua variabel dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu kurun waktu tertentu. Penelitian dilakukan di RSJ Menur Surabaya. Populasinya adalah pasien melarikan diri dan keluarganya. Sedangkan sampelnya adalah pasien melarikan diri dari ruang F dan H beserta keluarganya. Besar sampelnya adalah 39 pasien *schizofrenia*, 5 pasien *non schizofrenia* dan 44 keluarga pasien yang pernah melarikan diri. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sistematik random sampling. Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama menganalisis harapan pasien yang pernah melarikan diri dan keluarganya berdasarkan hasil kuesioner. Tahap kedua observasi terhadap kemampuan dan kelemahan rumah sakit. Tahap ketiga menyusun upaya menurunkan tingginya pasien melarikan diri melalui proses NGT.

Pada hasil penelitian ini, didapatkan bahwa; (1) Komunikasi perawat terhadap pasien kurang sesuai dengan harapannya; (2) Perawat bersedia menghubungi keluarga pasien apabila diperlukan; (3) Jumlah pasien di setiap ruangan terlalu banyak (10-15) orang; (4) Adanya kamar mandi dan saluran air yang rusak sehingga dipakai oleh pasien untuk jalan melarikan diri; (5) Program rehabilitasi kurang sesuai dengan harapan pasien; (6) Banyaknya pasien dengan diagnosis awal *non schizofrenia* yang melarikan diri melalui pintu depan.

Upaya yang direkomendasikan adalah; (1) Meningkatkan komunikasi perawat terhadap pasien dalam bentuk peningkatan perhatian, kasih sayang dan keterlibatan petugas dalam kegiatan pasien; (2) Meningkatkan komunikasi terhadap keluarga pasien; (3) Mengusahakan jumlah pasien per ruangan 6-10 orang; (4) Memprioritaskan perbaikan kamar mandi dan saluran air agar tidak dilalui pasien untuk melarikan diri; (5) Menyediakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan pasien;

- (6) Meningkatkan pengawasan;
- (7) Merencanakan penyegaran asuhan keperawatan;
- (8) Pemberdayaan pasien yang sudah sembuh.

Adapun saran yang diajukan adalah; (1) Perlu adanya penajaman diagnosis *schizofrenia* dan *non schizofrenia*, (2) Melakukan pemantauan terus menerus secara periodik terhadap harapan dan penilaian pasien serta keluarganya tentang pelayanan rumah sakit; (3) Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pembanding dalam melakukan kajian tentang peningkatan mutu pelayanan di RSJ Menur Surabaya.

The high numbers of escaping patients in RSJ Menur Surabaya has been causing anxiety towards hospital's staffs, consuming rather a lot of time to make announcement and public notices in searching them, moreover this result to inconveniences to other patients. Beside the anxiety, other negative outcome may lead the staffs to the administrative sanctions as regulated in PP 30/1980 on Disciplinary Sanctions toward government officials for neglecting the assigned duty and task. For the hospital itself, this issue raises the amount of account receivable. A thorough research on this issue is urgently needed after observing those following considerations.

This research aims on formulating recommendation of several attempts that might be taken to lessen the number of escaping patients with either schizophrenia or non schizophrenia pre-diagnosed that's been declared to be recovered.

This observational research on RSJ Menur Surabaya was conducted using crossectional research design as the measuring of the entire variable is carried out during a certain period of time. This would be a three-stage descriptive research. The first stage of the research analyzes the expectations of once-escaped patients and their families based on the distributed-questionnaire. Numbers of respondents were 5 for the non schizophrenia and 39 for the schizophrenia patients who were once escaped and also 44 families of their. Second stage of the research observes the ability and weakness of the hospital. The final stage formulates effort on lessen the high number of escaping patients trough NGT process.

Result of the research indicates that the communication of the nurses toward their patients does not meet their expectation, the number of patients in one room is far too many that its capacity, damaged bathrooms and toilets are used by the patients as a way to escape from the hospital. Rehabilitation program does not meet the patients expectations and a rather significant number of patients who run away through the front door. Recommended solutions regarding this issue may include increasing the amount of attention, together with staffs involvement in patient activities, planning the refreshment on nursing services, prioritize improvement and renovations of the bathroom and toilet facilities in order to prevent any attempts of patients of running away from the hospital, enhancing communication with patients families, providing activities that suit patients need, intensify surveillance and keeping low number of patients per room (less that 10) and empowering recovered patients.

Proposes suggestions vary from sharpening the diagnosis to conducting constant surveillance periodically toward expectations and perceived-value from the patients and their families regarding hospital's services. By considering those suggestions the result of the research is expected to be used as a comparison in conducting any effort of increasing the quality of services in RSJ Menur Surabaya.

Keyword : Mental disorder patients, hospital runaway, expectations of patient families.